

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Pendekatan saintifik lebih efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD Isola Bandung. Peningkatan ini dapat dilihat dari perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis yang signifikan antara siswa yang memperoleh pembelajaran Bahasa Indonesia dengan pendekatan saintifik dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan konvensional. Uji rerata N-Gain berpikir kritis kelas eksperimen dan kontrol diperoleh nilai signifikansi (1.tailed) = 0.0015, taraf ini lebih kecil dari taraf signifikan $\alpha = 0.05$. Taraf ini diinterpretasikan bahwa N-Gain berpikir kritis kelas eksperimen lebih baik daripada daripada kelas kontrol. Hal ini juga dapat dilihat dari rata-rata N-Gain berpikir kritis kelas eksperimen yaitu 0.247. Sedangkan rata-rata N-Gain berpikir kritis kelas kontrol yaitu 0.072. Walaupun demikian terdapat persamaan subkemampuan berpikir kritis yang sama-sama rendah di kedua kelas tersebut yaitu kemampuan mengenal asumsi dan makna tersirat.
2. Pendekatan saintifik lebih efektif meningkatkan kemampuan menulis laporan pengamatan siswa kelas IV SD Isola Bandung. Peningkatan ini dapat dilihat dari perbedaan peningkatan kemampuan menulis laporan pengamatan yang signifikan antara siswa yang memperoleh pembelajaran bahasa Indonesia dengan pendekatan saintifik dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan konvensional. Uji rerata N-Gain menulis laporan pengamatan kelas eksperimen dan

kontrol diperoleh nilai signifikansi (1.tailed) 0.013, taraf ini lebih kecil dari taraf signifikan $\alpha = 0.05$. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa N-Gain menulis laporan pengamatan kelas eksperimen lebih baik daripada N-Gain menulis laporan pengamatan kelas kontrol. Hal ini juga dapat dilihat dari rata-rata N-Gain menulis laporan pengamatan kelas eksperimen yaitu 0.248. Sedangkan rata-rata N-Gain berpikir kritis kelas kontrol yaitu 0.137.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian, dapat peneliti kemukakan saran untuk peneliti lanjut, sebagai berikut:

- a. Hendaknya sebelum melakukan penelitian, peneliti memastikan uji normalitas dan homogenitas terlebih dahulu agar kemampuan siswa yang akan diteliti benar-benar sama.
- b. Hendaknya lebih memperhatikan dan meningkatkan aspek kemampuan berpikir kritis yang masih rendah yaitu kemampuan mengenal asumsi dan makna tersirat. Penelitian lanjut mengenai kemampuan ini dapat dilakukan melalui analisis isi bacaan. Selain itu, peneliti lanjut hendaknya memperhatikan subkemampuan menulis laporan pengamatan yang masih rendah yaitu membandingkan data dan fakta yang ditemukan. Kemampuan ini dapat diteliti melalui bahan bacaan yang bersumber dari fakta dan data.